



## Ringankan Biaya Sewa Rusun

**JAKARTA, KOMPAS** — Sebanyak 451 keluarga penghuni Blok C Rusunawa Marunda akan direlokasi ke Rusun Nagrak. Relokasi terjadi setelah plang nama Blok C5 ambruk dan memicu kerusakan di sebagian unit di sana pada 30 Agustus 2023. Warga yang direlokasi meminta keringanan biaya sewa di Rusun Nagrak.

Saharudin, Ketua RT 005 RW 012 Kelurahan Marunda, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, menyampaikan permintaan keringanan biaya sewa Rusun Nagrak oleh sebagian warganya itu. Tak semua warganya punya pendapatan tetap sehingga dikhawatirkan tak mampu membayar sewa yang semula Rp 144.000 jadi Rp 505.000 sampai Rp 765.000 per bulan.

"Kalau akses, aman saja (karena masih di wilayah Cilincing), ada Jaklingko (Mikrotrans) sampai Rusun Nagrak. Tapi, biaya sewa dikeluhkan karena (penghuninya) ada buruh, buruh lepas. Mereka kerja untuk makan sehari-hari saja," kata Saharudin, Rabu (6/9/2023).

Selain keringanan biaya sewa, sebelumnya warga meminta difasilitasi untuk berdagang di Rusun Nagrak. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman DKI Jakarta berjanji akan memfasilitasi permintaan tersebut.

Sebelumnya, warga Blok C5 Rusun Marunda sudah mulai waswas menjelang relokasi mereka ke Nagrak. Seperti diberitakan *Kompas*, kemarin, warga mengeluhkan tarif sewa rusun, nasib anak-anak, dan jarak tempuh ke lokasi suami mereka bekerja yang bakal berubah. Mereka mengeluh lantaran harus kembali beradaptasi hingga bersiasat mengatur uang bulanan.

"Anak-anak nanti bisa pindah sekolah. Tapi, tempat kerja suami saya makin jauh. Sekarang aja, dia jam enam pagi sudah harus berangkat. Kalau pindah sana, jalan jam berapa," demikian sepenggal obrolan ibu-ibu warga Blok C5, Selasa (5/9).

Curahan hati, keluhan, dan

gosip dari ibu-ibu di Blok C Rusun Marunda kini topiknya memang tak jauh-jauh dari tempat tinggal. Sebab, setelah bertahun-tahun tinggal di Rusun Marunda, mereka mau tak mau harus segera angkat kaki dari sana.

Mereka terpaksa direlokasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ke rumah susun lain lantaran tempat mereka bermukim saat ini, yakni Blok C1-Blok C5, divonis tak lagi layak huni. Vonis hunian vertikal mereka tak lagi layak ditinggali sebenarnya sudah diketahui warga sejak 2021.

Namun, kabar direlokasi warga Blok C tak kunjung mendapat kepastian. Kabar yang tak pasti itu tiba-tiba berubah ketika plang nama Blok C5 ambruk pada 30 Agustus 2023. Sehari setelah plang nama itu roboh, warga

di Blok C5 mendapat kabar bahwa mereka harus pindah paling lama akhir September 2023.

Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Ida Mahmudah pun menyatakan akan meninjau Rusunawa Marunda, Kamis (7/9) ini. Wakil rakyat ini bakal menyerap aspirasi warga untuk diteruskan kepada pemerintah daerah (pemda).

"Sudah ada keluhan bangunan rusun tidak layak. Perlu revitalisasi. Nanti anggarannya dibahas karena kebutuhan mendesak. Permintaan keringanan biaya juga akan disampaikan," kata Ida.

DPRD DKI Jakarta mendorong pengecekan kelayakan rusun lainnya. Jika memang tidak layak, bisa diajukan untuk revitalisasi, seperti revitalisasi Rusun Penjaringan setelah 30 tahun berdiri.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) DKI Jakarta Retno Sulistyanyingrum memastikan akan berdiskusi dengan warga yang direlokasi terkait besaran biaya sewa Rusun Nagrak. Pihaknya juga akan mengecek kelayakan rusun lainnya.

"Kami berupaya menjelaskan kepada warga tentang biaya sewa. Sementara jika ada indikasi, kami bekerja sama dengan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) untuk inspeksi rusun. Sejauh ini, dari pengamatan kami, Marunda dan Rusun Komarudin yang tidak layak," tutur Retno secara terpisah.

Sama seperti warga Blok C Rusunawa Marunda, warga Rusun Komarudin direlokasi ke Rusun PIK Penggilingan. Adapun Rusunawa Marunda

dan Rusun Komarudin sedang dikaji untuk revitalisasi.

### Di bawah 30 tahun

Dalam catatan *Kompas*, Rusunawa Marunda dibangun tahun 2004 dan selesai pada 2005. Rusun ini mulai dihuni tahun 2006. Menurut Saharudin, Rusunawa Marunda sudah ada sejak 2003-2004. Penghuni mulai masuk dan tinggal di sana secara bertahap dari tahun 2007 sampai 2008.

Ketua Kelompok Perumahan dan Permukiman Perkotaan Universitas Indonesia Joko Adianto mengatakan, secara umum, usia suatu bangunan dinyatakan layak huni hingga 30-50 tahun. Namun, khusus untuk gedung yang dibangun pada 1990-an hingga 2000-an, rata-rata memenuhi standar layak huni hingga berusia 30

tahun (*Kompas*, 5/9/2023).

Data DPRKP DKI menunjukkan, rusunawa tak layak huni tak hanya di Marunda. Retno saat wawancara khusus bersama *Kompas*, pada Juli 2023, mengatakan, hingga Juli 2023, ada 5.040 unit rusun sederhana sewa milik Pemprov DKI yang masih kosong. Rusun-rusun itu sebagian kosong karena ada unit yang tak layak huni.

"Contohnya, ada di Rusun Komarudin (Cakung, Jakarta Timur). Itu (unit yang tak layak huni), kurang lebih ada 400 unit. Lalu ada di Rusun Marunda sekitar dua blok, itu sudah tak layak huni," ucap Retno, kala itu.

Retno mengatakan, di luar ratusan unit rusun yang tak layak huni, upaya mengisi ribuan unit hunian yang kosong sebenarnya telah diakomodasi DPRKP DKI. Sebab, hingga Juli 2023, sudah ada 37.997 warga yang mendaftar untuk tinggal di rusunawa. Dari ribuan warga itu, mereka yang tak lolos verifikasi untuk tinggal di rusunawa Pemprov DKI Jakarta sebanyak 31.272 warga.

"Sehingga sudah diakomodasi, ada 4.001 unit rusun untuk warga (yang lolos verifikasi). Kemudian, sekitar 898 unit yang sedang berproses administrasinya," ucap Retno.

Direktur Rujak Center for Urban Studies Elisa Sutanudjaja menyebutkan, nasib Rusunawa Marunda sama seperti Rusun Pinus Elok. Sudah dinyatakan tidak layak huni meskipun usianya sekitar 20 tahun. "Kondisinya bocor di mana-mana," ujar Elisa.

Elisa meminta pemda tak sekadar merelokasi warga dari satu rusun ke rusun lain. Dia juga mengingatkan, penghuni Rusunawa Marunda merupakan salah satu rusun dengan penunggak sewa tertinggi. Pemindahan ke Rusun Nagrak tanpa banyak pilihan bagi warga untuk berdaya riskan membuat mereka terbelenggu masalah sosial dan ekonomi.

"Seperti sudah jatuh tertimpa tangga pula. Akses dan kesempatan terbatas," katanya.

(DAN)